

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam keluarga pengasuh Pondok Pesantren Raudlatussolihin, perjodohan berakar dari pengalaman pengasuh sendiri, namun penerapannya pada anak-anaknya tidak bersifat mutlak; hanya sebagian yang dijodohkan, sementara yang lain bebas memilih pasangan dengan restu orang tua. Proses perjodohan ini sangat selektif, mengedepankan kualitas agama dan nasab, serta melibatkan usaha pencarian informasi mendalam dan salat istikharah, namun yang terpenting, keputusan akhir selalu berada di tangan anak tanpa ada paksaan, bahkan dalam kasus perjodohan yang tidak disengaja sekali pun.
2. Proses pemilihan pasangan dalam keluarga pengasuh pondok melibatkan pencarian informasi mendalam demi pernikahan yang maslahat, dengan fokus pada agama dan nasab yang baik untuk menjaga silsilah dan keberlangsungan agama keluarga, sejalan dengan konsep *kafaah*. Meskipun orang tua punya kriteria dan harapan, keputusan akhir selalu pada anak sebagai bentuk kebebasan individu (*al-Hurriyyah*) dan penafsiran *hak ijbar* sebagai bimbingan, bukan paksaan,

selaras dengan hukum perkawinan Indonesia. Kesiapan anak seringkali didorong oleh penghormatan dan restu orang tua demi membangun hubungan keluarga yang harmonis (*asiroh al-sihar*).

B. Saran

Untuk pengasuh pondok pesantren Raudlatussolihin harus lebih mempertimbangkan kriteria dalam mencari pasangan untuk anak-anaknya selain mempertimbangkan agama dan nasabnya yang baik alangkah baiknya ditambah kriterianya semisal Pendidikan, pekerjaannya agar nantinya dari segi ekonomi bisa meningkat untuk menunjang kehidupan.

Untuk putra-putrinya pengasuh pondok pesantren Raudlatussolihin, peneliti kira jika tradisi ini terus dilaksanakan kepada anak turunannya ditakutkan ada hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari, namun jika ada dari putra-putri pengasuh pondok pesantren Raudlatussolihin yang akan melanjutkan tradisi perjodohan ini alangkah baiknya sebagai orang tua harus lebih paham kepada karakter anak-anaknya sebelum menjodohkannya dan jangan pernah memaksakan kehendak sendiri.